



YAYASAN TUNAS HARAPAN

SMK TELEKOMUNIKASI TUNAS HAPAN

Jl. UmbulSenjoyo I No. 3 BenerTengaranKabupatenSemarang 50775
Telp. / Fax (0298) 311391
Website : www.tunasharapan.info / Email : info@tunasharapan.info

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021 (VIRTUAL/DARING)

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Kepribadian Manusia
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu menganalisis tipe-tipe kepribadian manusia, mengenal kepribadian yang dimiliki serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan layanan bimbingan klasikal peserta didik/konseli dapat menjelaskan pengertian kepribadian Melalui kegiatan bimbingan klasikal peserta didik/konseli dapat mengenal tipe-tipe kepribadian Melalui kegiatan bimbingan klasikal peserta didik/konseli dapat menjadi pribadi yang matang
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XI SMK/ Semester Gasal
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian kepribadian Tipe-tipe kepribadian Kepribadian yang matang
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> Epsikologi.com https://pengertiandefinisi.com/pengertian-kepribadian-dan-jenis-jenis-kepribadian-manusia/ Psikologi Kepribadian
K	Metode/Teknik	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran daring via google classroom presentasi PPT dan video singkat Dinamika kelompok Tanya jawab dan sharing Penugasan
L	Media Daring	<ol style="list-style-type: none"> Power Point (laptop) Handphone melalui WA grup Aplikasi <i>Google Classroom</i> dan <i>Google Meet</i> untuk melakukan tatap muka secara daring
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Membuka dengan salam dan berdoa melalui google meet Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
		<ol style="list-style-type: none"> Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan

	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab dalam forum diskusi virtual 4. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing siswa 5. Peserta didik menyelesaikan tugas tersebut 6. Setiap siswa menyampaikan dalam forum bergantian sampai selesai tugas yang mereka kerjakan.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik melalui forum dalam google meet 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Wisnu Handoko, S.T.

Tengaran, September 2020

Guru BK

Wahyu Adi Nugroho, S.Pd.

Lampiran 1. Uraian Materi

KEPRIBADIAN MANUSIA

A. Pengertian Kepribadian

Gordon Allport merumuskan kepribadian sebagai "sesuatu" yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan. Lebih detail *Allport* mendefinisikan kepribadian sebagai suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pikiran individu secara khas. Allport menggunakan istilah sistem psikofisik dengan maksud menunjukkan bahwa jiwa dan raga manusia adalah suatu sistem yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, serta di antara keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku. Sedangkan istilah khas dalam batasan kepribadian Allport itu memiliki arti bahwa setiap individu memiliki kepribadiannya sendiri. Tidak ada dua orang yang berkepribadian sama, karena itu tidak ada dua orang yang berperilaku sama.

Sigmund Freud memandang kepribadian sebagai suatu struktur yang terdiri dari tiga sistem yaitu *Id, Ego dan Superego*. Tingkah laku tidak lain merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut.

Faktor-faktor yang membentuk kepribadian

Kepribadian terbentuk karena proses keterlibatan subjek atau individu atas pengaruh-pengaruh internal dan eksternal yang mencakup factor-faktor genetik atau biologis, pengalaman-pengalaman sosial, dan perubahan lingkungan. Dengan kata lain corak dan keunikan kepribadian individu itu dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan dan lingkungan.

Kepribadian terbentuk oleh faktor-faktor :

1. Internal yang lebih menunjuk kepada faktor bawaan
2. Eksternal, meliputi pengaruh lingkungan baik sosial maupun non-sosial

B. Tipe-tipe Kepribadian

Ada beberapa tipe kepribadian menurut *Hipocrates* :

1. Kepribadian Sanguinis

Tipe kepribadian ini memiliki ciri-ciri *ekstrovert*, optimis , periang dan penuh semangat, penuh rasa ingin tahu. Tipe ini memiliki rasa humor yang tinggi, ditambah dengan antusiasme dan sikap *ekspresif* mereka selalu menjadi bintang dalam setiap pertemuan.

Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar akan pengakuan dan penghargaan.

2. Kepribadian Melankolis

Kepribadian ini memiliki ciri-ciri : *introvert*, pemikir, pesimis mendalam dan penuh pikiran yang analitis, serius dan tekun, cenderung jenius, berbakat dan kreatif, tipe ini sangat teliti, hati-hati dan suka curiga, taat aturan, sangat konsisten dengan perasaan yang halus. Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa jawaban yang bermutu dan didukung data yang lengkap dan akurat.

3. Kepribadian Koleris

Ciri-ciri kepribadian ini adalah : *ekstrovert*, keras, tegas, tidak emosional bertindak, tidak mudah patah semangat, bebas dan mandiri, memancarkan keyakinan dan bisa menjalankan apa saja, berbakat menjadi pemimpin. Tipe ini sangat dinamis, aktif, dan membutuhkan perubahan. Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa tantangan, pilihan, dan pengendalian.

4. Kepribadian Phlegmatis

Kepribadian ini memiliki ciri-ciri: *introvert*, mudah bergaul dan santai, diam tenang, sabar, pemalu, hidup konsisten, tenang tapi cerdas, simpatik dan rendah hati, menyembunyikan emosi, bahagia menerima kehidupan, tidak suka konflik dan pertentangan. Mereka sulit mengatakan "tidak", sangat sentimental dan suka hal yang sama "*status quo*". Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa penghargaan dan penerimaan.

C. Kepribadian Matang

Kematangan kepribadian menggambarkan kedewasaan seseorang. Kematangan pribadi, ditunjukkan dengan ciri-ciri antara lain :

1. Mampu menerima diri sendiri apa adanya
2. Mampu menerima kekurangan dan kelebihan diri secara positif
3. Memiliki pegangan hidup yang kuat. Agama merupakan pegangan hidup kita, bagi orang yang memiliki kematangan pribadi, maka ia akan memiliki kehidupan agama yang kuat
4. Mampu menjalin hubungan dengan orang lain dengan rasa aman dalam berkehidupan sosial, pribadi yang matang dapat diterima dan menerima orang lain tanpa hambatan yang berarti. Dia dapat segera menyesuaikan diri tanpa ikut arus.
5. Mempunyai perencanaan masa depan Mempunyai perencanaan akan masa yang akan datang dalam kehidupannya, tidak berpikiran sempit

